

**JURNAL PEMBANGUNAN AGRIBISNIS**

(Journal Of Agribusiness Development)

Website : <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/jpa>

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI NILAM (*Pogostemon cablin Benth*)  
DIKECAMATAN TINOMBO SELATAN  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

***Patchouli Business Analysis Revenue (*Pogostemon cablin Benth*)  
In South Tinombo District Parigi Moutong District***

Siswanto<sup>1)</sup>, Abdul Muis<sup>2)</sup>, Sulmi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

\*E-mail: [siswantosanto14@gmail.com](mailto:siswantosanto14@gmail.com), [apasigai@yahoo.com](mailto:apasigai@yahoo.com).

**ABSTRACT**

Patchouli (*Pogostemon cablin Benth*) is one of the volatile plants that contributes to foreign exchange for more than 50% of Indonesia's total essential oil exports. It is hoped that patchouli farming can continue to provide a high contribution to the income of the farmer's family so that they can meet their family's needs. The purpose of this study was to determine the income of patchouli farming in South Tinombo District, Parigi Moutong Regency. This research was conducted in the South Tinombo District. This research was conducted in April-August 2020. The sampling method was Simple Random Sampling. The sample size taken was 45% for each sample village. The research data is primary data and secondary data, primary data is obtained from farmers through direct interviews using a list of questions that have been prepared in advance. Meanwhile, secondary data were obtained from various related agencies and information from various literatures related to this research. Based on the results of the study showed that the results of the analysis of the acceptance of each respondent farmer amounted to Rp. 16,310,718.75 / 0.64 Ha / year or Rp 25,485,058.59 / Ha / year. The revenue was obtained from patchouli farming production of 2,330 kg which was multiplied by the current selling price of patchouli, namely Rp. 7,000.00 / Kg, while the total production costs obtained from the sum of fixed costs amounted to Rp. 88,156.25 and variable costs of Rp. 6,536,814.06, so that the total production cost is Rp. 6,624,970.31 / 0.64 Ha / year or Rp. 10,352,492.65 / Ha / year. Revenue obtained from revenue minus total production costs is Rp. 9,685,123,750.64 Ha / year or Rp 15,132,565.94 / Ha / year.

**Keywords:** Farm income analysis, Patchouli (*Pogostemon cablin Benth*), Tinombo Selatan.

**ABSTRAK**

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*) adalah salah satu tanaman penghasil atsiri yang menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia. Usahatani nilam diharapkan dapat terus memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan keluarga petani untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tinombo Selatan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2020. Metode pengambilan sampel yaitu dengan Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Besarnya sampel yang diambil adalah 45% untuk setiap desa sampel. Data penelitian adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari petani melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data-data sekunder diperoleh dari berbagai instansi-instansi terkait dan informasi

dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis penerimaan setiap petani responden sebesar Rp 16.310.718,75/0,64 Ha/tahun atau Rp.25.485.058,59/Ha/tahun. Penerimaan tersebut diperoleh dari produksi usahatani nilam sebesar 2.330 Kg yang dikalikan dengan harga jual nilam yang berlaku yaitu Rp. 7.000,00/Kg, sedangkan total biaya produksi yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp 88.156,25 dan biaya variabel sebesar Rp. 6.536.814,06, sehingga diperoleh total biaya produksi sebesar Rp.6.624.970,31/0,64 Ha/tahun atau Rp.10.352.492,65/Ha/tahun. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi total biaya produksi yaitu sebesar Rp.9.685.123,75/0,64 Ha/tahun atau Rp.15.132.565,94/Ha/tahun.

**Kata Kunci :** Analisis Pendapatan Usahatani, Nilam, Tinombo Selatan.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan pemasok minyak nilam terbesar dunia dengan kontribusi 90% (Anshory, 2009). Minyak nilam digunakan sebagai fiksatif (zat pengikat) dalam industri parfum dan merupakan salah satu campuran pembuatan produk kosmetika dan juga bermanfaat dalam pembuatan obat – obatan (Mangun, 2009). Tanaman nilam merupakan salah satu tanaman menghasilkan minyak atsiri yang cukup penting sebagai komoditi ekspor Indonesia dan menyumbang devisa sekitar 60% dari total ekspor minyak atsiri nasional.

Berdasarkan data Musrebang RPJM Kecamatan Tinombo Selatan Tahun 2018-2020 bahwa tanaman nilam merupakan salah satu usulan dalam pengadaan bibit tanaman unggulan mengingat bahwa tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*) adalah salah satu tanaman penghasil atsiri yang menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia. Minyak nilam tidak dapat digantikan oleh produk sintetis dan Indonesia merupakan pemasok minyak nilam utama dalam perdagangan dunia dengan kontribusi sekitar 90%.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan-permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah berapa besar pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?

Usahatani nilam diharapkan dapat terus memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan keluarga petani untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Potensi dan prospek pengembangan usaha minyak nilam cukup besar tetapi usaha ini memiliki berbagai kendala dikarenakan produksi pertanian sangat tergantung pada alam sebagai sumber daya utamanya, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak stabil. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tinombo Selatan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2020.

Metode pengambilan sampel yaitu dengan Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Besarnya sampel yang diambil adalah 45% untuk setiap desa sampel.

Data penelitian adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari petani melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data-data sekunder diperoleh dari berbagai instansi-instansi

terkait dan informasi dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Analisis Data.** Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan yang akan disesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

**Analisis biaya.** Untuk menghitung total biaya produksi dapat digunakan rumus:

$$TC = TVC + TFC$$

Dimana:

TC = Total Biaya Nilam (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel Nilam (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap Nilam (Rp)

**Pendapatan Kotor.** Menurut (Noor, 2007), pendapatan adalah penerimaan kotor (gross) yang diterima oleh pemilik modal, yang hasilnya dari penjualan barang dagangan. Dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan Usahatani Nilam (Rp)

P = Harga Jual Nilam (Rp)

Q = Jumlah Produksi Nilam

**Keuntungan.** Menurut (Noor, 2007), keuntungan adalah selisih antara harga jual dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, dapat dihitung dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  = Keuntungan (Rp)

TR = Total Penerimaan Usahatani Nilam (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karakteristik Responden.** Umur responden dapat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir dan cara

bafikir. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang kuat, semangat kerja yang tinggi dan cepat menirami inovasi jika dibandingkan dengan petani yang lanjut usia dalam memajukan usahatani yang dikelolanya.

Klasifikasi umur responden petani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden petani nilam yang telah dipilih di Kecamatan Tinombo Selatan masih tergolong usia produktif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Daniel (2002) bahwa umur responden berada pada golongan umur produktif 15-64 tahun. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung terhadap produksi Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan. Mengingat sebagian besar responden tergolong dalam usia kerja produktif.

### Tingkat Pendidikan Responden.

Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden petani Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan petani yang menjadi responden pada penelitian ini dari keseluruhan responden yang telah diwawancarai sebagian besar berpendidikan SD yakni sebanyak 13 orang (46,67%), SMP yakni sebanyak 12 orang (43,33%) dan berpendidikan SMA sebanyak 7 orang (21,87%). Data tingkat pendidikan responden ini dapat menunjukkan bahwa pengetahuan petani responden tergolong rendah dalam menerima sekaligus menarapkan teknologi baru. Dibutuhkan upaya peningkatan produksi agar petani mampu menyerap dengan benar dan menerapkannya sesuai mekanisme yang seharusnya.

Tabel 1. Klasifikasi Umur Responden petani Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Tahun 2020.

No.	Umur Responden	Jumlah (Jiwa)	Presentasi (%)
1.	30- 39	12	37,50
2.	40-49	15	46,87
3.	50-59	5	15,635
Jumlah		32	100

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden petani Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1.	SD	7	21,87
2.	SMP	12	37,50
3.	SMA	13	40,63
Jumlah		32	100

Sumber : Monografi Kecamatan Tinombo Selatan, 2020.

Tabel 3. Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan. Tahun 2020

No	Tanggungan keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1.	3	13	40,63
2.	4	16	50,00
3.	5	3	9,37
Jumlah		32	100

Sumber : Monografi Kecamatan Tinombo Selatan, 2020.

Tabel 4. Pengalaman Berusahatani Petani Responden Usatani Nilam Di Kecamatan Tinombo Selatan

No	Pengalaman Berusahatani ( Tahun)	Jumlah ( jiwa )	Presentasi ( % )
1.	3	9	28,12
2.	4	6	18,75
3.	5	17	53,12
Jumlah		32	100

Sumber : Monografi Kecamatan Tinombo Selatan, 2020.

Tabel 5. Analisis Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Nilam dalam Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Tinombo Selatan, 2020.

No	Uraian	Rata-rata (Rp/0,64 Ha)	Rata-rata (Rp/Ha)
1.	Produksi Nilam (Kg)	2.330	3.640,62
2.	Harga (Rp./Kg)	7.000,00	7.000,00
3.	Penerimaan (Rp.)	16.310.718,75	25.485.058,59
4.	Biaya Produksi		
	a. Biaya Tetap		
	- Pajak Lahan	40.468,75	63.232,42
	- Penyusutan Alat	47.687,5	74.511,71
	b. Biaya Variabel		
	- Biaya Bibit/Stek	73.281,25	114.501,95

	- Biaya Pupuk	125.000,00	125.000,00
	- Biaya Tenaga Kerja	6.338.532,81	9.903.957,51
5.	Total Biaya (Rp.)	6.625.595	10.352.492,65
6.	Pendapatan (3-5) Rp.	9.685.123,75	15.132.565,94

Sumber : Data primer setelah diolah,2020.

### Jumlah Tanggungan Keluarga.

Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Nilam di Kecamatan Tinombo Selatan. tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel diatas ini menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden (40,63%) memiliki tanggungan keluarga 3 orang, 16 responden (50%) memiliki tanggungan keluarga 4 orang, dan 3 responden (9,37%) memiliki tanggungan keluarga 5 orang. Semakin banyak tanggungan keluarga yang di miliki maka semakin keras pemikiran untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Semakin sedikit tanggungan keluarganya maka tidak banyak untuk kebutuhan konsumsinya pula, sehingga dapat di alihkan untuk modal usahatani.Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggungan keluarga berpengaruh pada kegiatan operasional usahatani.

**Pengalaman Berusahatani.**Pengalaman Berusahatani Petani Responden Usatani Nilam Di Kecamatan Tinombo Selatan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel diatas menunjukkan bahwa petani nilam yang ada di Kecamatan Tinombo Selatan memiliki pengalaman berusahatani yang ada selama 3 tahun sebanyak 9 orang (28,12%), responden yang memiliki pengalaman berusahatani selama 4 tahun sebanyak 6 (18,75%), serta responden yang memiliki pengalaman berusahatani selama 5 tahun sebanyak 17 orang (53,12%). Semakin lama petani menekuni bidang pekerjaannya maka semakin mahir dalam aktivitas usahatannya.

**Pendapatan Usahatani Nilam.** Pendapatan usahatani berfungsi untuk mengukur apakah kegiatan usahata ni menguntungkan atau tidak. Pendapatan petani dapat dilihat

dari seberapa banyak produksi nilam yang dihasilkan oleh petani, dimana semakin banyak produksi yang dihasilkan maka pendapatan yang diperoleh semakin besar dengan biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar.Secara umum besarnya pedapatan responden dalam usahatani nilam dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Pi &= \text{TR}-\text{TC} \\ &= \text{Rp. 16.310.718,75} - \text{Rp. 6.625.595} \\ &= \text{Rp. 9.685.123,75} \end{aligned}$$

Rata-rata besarnya pendapatan usahatani petani responden usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebesar Rp.9.685.123,75/Ha. Jelasnya terlihat pada tabel dibawah.

Analisis Rata-rata Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Nilam dalam Satu Kali Musim Tanam di Kecamatan Tinombo Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil analisis penerimaan setiap petani responden sebesar Rp. 16.310.718,75/0,64 Ha/tahun atau Rp.25.485.058,59/Ha/tahun. Penerimaan tersebut diperoleh dari produksi usahatani nilam sebesar 2.330 Kg yang dikalikan dengan harga jual nilam yang berlaku yaitu Rp. 7.000,00/Kg, sedangkan total biaya produksi yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp 88.156,25dan biaya variabel sebesar Rp. 6.536.814,06,sehingga diperoleh total biaya produksi sebesar Rp.6.624.970,31/0,64 Ha/tahun atau Rp.10.352.492,65/Ha/tahun. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi total biaya produksi yaitu sebesar Rp.9.685.123,750,64 Ha/tahun atau Rp.15.132.565,94/Ha/tahun.

Pendapatan adalah hasil dari seluruh penerimaan dengan pengurangan total biaya yang dikeluarkan dalam waktu tertentu. Suatu usaha akan mengalami laba akibat terjadinya selisih positif antara penerimaan dengan total biaya, sebaliknya suatu usaha akan mengalami kerugian apabila terjadi hasil selisih yang negatif. Dalam hal ini rata-rata pendapatan usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan menunjukkan hasil positif setelah penerimaan yang diterima oleh petani dikurangi dengan total biaya produksi usahatani yang dikeluarkan. Berarti bahwa usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan mengalami keuntungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerimaan rata-rata responden usahatani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan adalah sebesar
2. Total biaya rata-rata responden sebesar Rp. 6.625.595/0,64 Ha/Tahun.
3. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 9.685.123,75/0,64 Ha/Tahun.

### Saran

Untuk meningkatkan pendapatan nilam di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Maka dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Petani diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan pupuk, dan tenaga kerja, sehingga pendapatan nilam yang diperoleh dapat meningkat dari sebelumnya.
2. Petani harus menguasai tehnik budidaya Nilam yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni.R.,2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Nilam Di Kabupaten Aceh Jaya*. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Aceh. Vol. 4 (2) : 39-44.
- Anshory, J. A., Hidayat, A.T., 2009, *Konsep Dasar Penyulingan dan Analisa Sederhana Minyak Nilam*. LPPM Universitas Padjajaran. W.K. Chen, Linear Network and Systems (Book Style) . Belmont, Ca: Weadsworth (1993) 123-135.
- Assauri.Sofyan. 2006.*Manajemen Produksi dan Operasi Jakarta*: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dalimartha, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia.Jilid 2. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan RI. 2020. *Statistik Perkebunan Indonesia Nilam*. Jakarta.
- Daniel.A.,2012. *Prospek Bertanam Nilam*. Penerbit Pustaka Baru Press:Yogyakarta.
- Effendy.E.,2019. *Analisis Struktur Biaya Produksi Dan Kesenjangan Pendapatan Petani Akibat Fluktuasi Harga Minyak Nilam*. Program Studi Agroteknologi Universitas Malikussaleh. Aceh. Jurnal Ekonomi Pertanian (JEPA) Vol. 3 (9) : 360-374.

Herianti,V. .,2020. *Analisis Pendapatan Pada Usahatani Nilam di Desa Terpedo Jaya Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*. Pogram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Makassar. ,Vol 5(1), 66-71.

Kusnadi.2006.*studi Kelayakan Bisnis*.Universitas Brawijaya: Malang

Kusnadi.2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Universitas Brawijaya: Malang

Mangun, H.M.S. 2008.*Nilam*.Penebar Swadaya. Jakarta.

Muhammad.S.,2017.,*Keragaman Usahatani Nilam Di Kecamatan Sampoinet Kabupaten Aceh Jaya*. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Aceh.

Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Munandar.L.O. S.,2017. *Analisis Kelayakan Usahatani Nilam Di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Noor .2007 *.Analisis laporan keuangan*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Nurzaimah.,2016. *Analisis Pendapatan Pada Usahatani Nilam Di Desa Lhok Guci Kecamatan Pasi Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh.Vol 6 (1) : 123-29.

Raharjo, P.,2001. *Transformasi Pertanian Industrialisasi dan Kesempatan Kerja: Rianse, U. dan Abdi*. 2012.Ul Press, Jakarta. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi :Teori dan Aplikasi*. Alfabeta,Bandung.

Soekartawi, 2002.*Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta

Sudaryanto dan Syafa'at.N., 2002. Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah. Dalam Analisis: Paradigma Pembangunan dan Kebijakan Pengembangan Agroindustri. *Monograph Series No. 22*. Riau..

Sugiyono, 2008.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta

Surya 2009. *Analisis persepsi konsumen*.*Journal of Bissines Strategy and Execution Vol 7 (1) 87-102*.

Suwaila,A., 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Nilam (Pogostemon cablin, Benth) dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang*. Fakultas Pertanian Universitas Samudra. Aceh

Taha.A.R., 2016. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Industri MInyak Nilam Di Desa Lumbutaombo Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu. Vol 4 (6) : 719-724.

Wartini,N.K.,2018. *Analisis Usahatani Nilam di UPT Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna*.,Jurnal Ilmiah Agribisnis Fakultas Pertanian UHO. Kendari.Vol 1 (4) : 256-266.